
PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS XI DIMAS MA'ARIF LASEPANG KAB. BANTAENG

MUHAMMAD RUSYDI RASYID, NURUL AINUN P

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: muhammad.rusydi@uin-alauddin.ac.id, nurulainungaleri01@gmail.com,

Abstract: The Influence of Library Management on the Reading Interest of Class XI Students Dimas Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng

This research aims to determine the effect of library management on reading interest in class XI students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. The formulation of the problem in this study is how the influence of class XI library management at MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, How is the Reading Interest of Class XI Students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, How is the Influence of Library Management on the Reading Interest of Class XI Students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. bantaeng. The method used in this research is quantitative which expects scientists to go directly to the field. The population in this review are all students of class XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng 48 students. The test method is a saturated sample where all individuals from the population are used as a test. The various information instruments used are questionnaires and Documentation. The information is then broken down descriptively and inferentially. The results of the study in this study were the influence of library management and reading interest in class XI students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. bantaeng. Based on the results of the simple regression test, a significance value of 0.000 was obtained. The significance value obtained is smaller than ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that there is an influence of library management and reading interest of class XI students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. bantaeng. The results of the T test using SPSS showed that $T_{hit} = 9.321 > T_{table} = 2.014$, so it can be concluded that there is an influence of library management and reading interest in class XI students at MAS Ma'arif Lasepang Kab. bantaeng.

Keywords: *Library Management, Reading Interests, Students*

Abstrak: Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Dimas Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, bagaimana minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, dan bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Metode yang

digunakan pada Penelitian ini merupakan kuantitatif yang mengharapkan para ilmuwan terjun langsung ke lapangan. Populasi dalam tinjauan ini adalah semua siswa kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng sebanyak 48 peserta didik. Metode pengujiannya adalah *sampling jenuh* dimana semua individu dari populasi digunakan sebagai tes. Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Informasi tersebut kemudian dipecah secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian dalam penelitian ini adanya pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Berdasarkan hasil Pengujian Regresi Sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh ialah 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Hasil pengujian Uji T menggunakan SPSS menunjukkan $t_{hitung} = 9,321 > t_{table} = 2,014$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Minat Baca, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk berkontribusi dalam membina kemampuan dan karakter individu melalui sebuah proses atau latihan tertentu (mendidik atau mengarahkan), seperti halnya kerjasama individu dengan keadaannya saat ini mampu berkontribusi untuk mencapai manusia seutuhnya. Pengerahan yang dimaksud adalah bentuk tindakan atau perubahan yang dengan sengaja harus diterapkan. Anggapan bahwa setiap individu mungkin dapat diajar dan dapat mengajar. Bagian dari karakter mengenai minat, inspirasi, dan nilai-nilai yang terhubung pada individu (Arifin, 2009, h. 39).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 memberikan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung yang mampu menunjang pendidikan demi pelaksanaan dan kelancaran tugas. Dengan demikian, dalam mewujudkan pendidikan nasional diperlukan usaha kerja keras yang maksimal serta berkesinambungan dalam melibatkan berbagai faktor pendukung salah satunya yakni kehadiran perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah tempat menyimpan, mengukur, dan memberikan berbagai karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman yang dibuat dengan kerangka yang dapat bernilai dalam mendukung tujuan sekolah. Sesuai Undang-Undang tentang Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 43, Bab VII Tahun 2007 tentang macam-macam perpustakaan pasal 23 ialah: 1) Seluruh sekolah/madrasah mempunyai perpustakaan yang mencakup persyaratan sebagai berikut: keseluruhan kebutuhan tata tertib perpustakaan sesuai standar perpustakaan nasional; 2) Perpustakaan sebagaimana disinggung dalam bagian 1 perlu mempunyai satuan sekolah yang relevan dalam jumlah yang cukup yang ditunjuk sebagai bahan bacaan wajib untuk berbagai mata pelajaran melayani semua siswa dan guru; 3) Perpustakaan yang diinterpretasi ada pada ayat 1

telah menciptakan berbagai perpustakaan yang dapat membantu pelaksanaan program pendidikan; 4) Perpustakaan sekolah/madrasah menawarkan kepada peserta didik untuk dilaksanakan diberbagai lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan; 5) Perpustakaan sekolah/madrasah terus konsisten mengembangkan layanan perpustakaan berbasis era digital; 6) Sekolah/madrasah mendistribusikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk peningkatan sistem pada perpustakaan.

Membaca dengan teliti juga merupakan ajaran utama dari Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Urutannya jelas dinyatakan pada Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Departemen Agama RI, 2005, h. 479).

Pengulangan kata iqra’ pada ayat di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang cermat tidak bisa diperoleh dengan cara lain selain pengulangan membaca. Bait di atas adalah bukti bahwa kita harus secara konsisten membaca, untuk membaca secara spesifik karena membaca dapat memperluas sudut pandang dan pengetahuan seseorang. Membaca dengan teliti membuat seseorang menjadi yang lebih baik dan berusaha berubah dari tidak paham menjadi paham.

Menurut pendapat dari tafsir al-Mishbah, surah al-‘Alaq ayat 1-5 ini menjelaskan bahwa ilmu edukasi ataupun pengetahuan, ialah dengan meminta membaca secara teliti sebagai jalan menuju informasi. Perintah “membaca” ini diperintahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan kemudian memerintahkan kepada setiap umatnya. Membaca adalah suatu cara belajar dan cara memperoleh informasi. Secara etimologis dalam bahasa indonesia melalui membaca huruf yang tertulis dalam buku ataupun secara lisan khususnya membaca dari perspektif yang lebih matang, yang berarti meneliti pada alam semesta (ayatul-kaun). Perintah membaca itu bersifat muqayyad (terkait) dengan suatu syarat, yakni harus “Bi ismi Robbika” (atas nama Tuhanmu) (Shihab, 2005, h. 661).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana membentuk nomor-nomor (data deskriptif). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membuat inovasi yang diperoleh memakai strategi faktual (nomor) atau metode lain berasal kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terpusat perhatian pada tanda-tanda yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan insan yang disebut menjadi variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah tempat yang terdiri dari subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh analisis yang

dikonsentrasikan dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng dengan jumlah keseluruhannya sebanyak 48 peserta didik. Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki keseluruhan pada populasi tersebut. Suharsimi Arikunto (2009, h. 28) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik *Sampling Jenuh* apabila seluruh anggota populasi digunakan. Berdasarkan teknik analisis yang digunakan diatas, maka peneliti mengambil dari *Sampling Jenuh* adalah suatu strategi atau teknik pengumpulan informasi dengan cara mencatat atau menyelidiki semua komponen yang menjadi objek pemeriksaan. Berdasarkan teknik analisis yang digunakan, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh peserta didik di kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng yang berjumlah 48 peserta didik.

Penelitian di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, peneliti memakai metode pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner artinya sekumpulan bentuk pertanyaan yang telah disediakan lalu diberikan kepada orang lain (responden) untuk menjawab sinkron permintaan pengguna (Sujarweni, 2014). Dokumentasi ialah proses memperoleh data eksklusif dengan bukti yang akurat berupa foto-foto dan berupa film dokumen. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

Instrumen digunakan pada penelitian ini menggunakan informasi lapangan untuk dikolaborasi dalam model skala Likert. Peneliti menggunakan studi tertutup, dan responden hanya perlu memilih tanggapan yang sesuai telah diberikan.

Menurut Sugiyono (2016, h. 207-209) analisis pemeriksaan informasi diusulkan guna melihat sebanding dengan tes spekulasi penelitian ini yang telah dirinci oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data, yaitu: (1) teknik analisis data statistik deskriptif adalah bentuk tehnik yang diterapkan untuk menjawab masalah dengan menggambarkan informasi yang sudah dikumpulkan tanpa maksud untuk memenuhi tujuan; (2) Statistik inferensial ialah dipergunakan guna mengolah data sampel yang hasilnya digunakan buat populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat hasil penelitian dengan sampel 48 orang peserta didik. Penulis mengumpulkan informasi melalui istrument angket manajemen perpustakaan yang telah peneliti bagikan melalui *google form*.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Manajemen Perpustakaan | 48 | 19 | 57 | 30.60 | 8.910 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 48 | | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1 jelas memperlihatkan skor maksimum untuk hasil angket manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng memperoleh angka maksimum 57 dan angka minimum sebanyak 19 dengan nilai mean/rata-rata 30,60 dan standar deviasi 8,910 dengan jumlah sampel 48 orang. Selanjutnya akan dianalisis dalam kategorisasi hasil angket manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

1. Rentang Kelas

$$R = NT - NR$$

$$R = 57 - 19$$

$$R = 38$$

2. Banyaknya Jumlah Kelas

$$i = 1 + 3,3 \text{ Log } \square$$

$$i = 1 + 3,3 \text{ Log } 48$$

$$i = 4,3(1,681)$$

$$i = 7,2283 (8)$$

3. Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{38}{8}$$

$$P = 4,75 (5)$$

Tabel 2. Tabel Kategorisasi

| Interval | Frekuensi | Kategori | Persentase |
|------------------|-----------|----------|------------|
| $35 \geq$ | 13 | Tinggi | 27,3 % |
| $25 \leq X < 35$ | 20 | Sedang | 41,6 % |
| $X < 25$ | 15 | Rendah | 31,1 % |
| Jumlah | 48 | | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil data pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa terdapat sebanyak 13 peserta didik yang berada dikategori tinggi dengan persentase 27,3%, sebanyak 20 peserta didik berada dikategori sedang dengan persentase sebesar 41,6%, dan sebanyak 15 peserta didik berada kategori rendah dengan persentase sebesar 31,1%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pada angket manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng didapatkan sebesar 30,60 dan berada pada tingkat kategori sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng dengan sampel 48 orang peserta didik. Peneliti mengumpulkan sumber data dalam instrument angket minat baca peserta didik yang telah peneliti bagikan. Hasil data analisis deskriptifnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Minat Baca | 48 | 19 | 65 | 34.12 | 11.639 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 3 jelas memperlihatkan bahwa skor maksimum untuk hasil angket minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng diperoleh skor maksimum sebesar 65 dan skor minimum diperoleh sebesar 19 dengan memperoleh rata-rata sebesar 34,12 dan standar deviasi memperoleh sebesar 11,639 dengan jumlah sampel 48 peserta didik. Dengan demikian, dapat dikategorisasikan pada hasil angket minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng disajikan dalam tabel berikut ini:

1. Rentang Kelas

$$R = NT - NR$$

$$R = 65 - 19$$

$$R = 46$$

2. Banyaknya Jumlah Kelas

$$i = 1 + 3,3 \text{ Log } \square$$

$$i = 1 + 3,3 \text{ Log } 48$$

$$i = 4,3(1,681)$$

$$i = 7,2283 (8)$$

3. Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{46}{8}$$

$$P = 5,75 (6)$$

Tabel 4. Tabel Kategorisasi

| Interval | Frekuensi | Kategori | Persentase |
|------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| $40 \geq$ | 15 | Tinggi | 31,1 % |
| $28 \leq X < 40$ | 16 | Sedang | 33,2 % |
| $X < 28$ | 17 | Rendah | 35,7 % |
| Jumlah | 48 | | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4 memperlihatkan data terdapat sebanyak 15 peserta didik yang berada pada dikategori tinggi dengan persentase sebesar 31,1%, sebanyak 16 peserta didik berada dikategori sedang dengan persentase sebesar 33,2%, dan sebanyak 17 peserta didik berada dikategori rendah dengan persentase sebesar 35,7%. Dengan demikian berdasarkan rata-rata dari hasil angket minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng didapatkan sebesar 34,12 berada dikategori sedang.

Tabel 5. Uji Normalitas, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 48 |
| <i>Normal Parameters</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 6.84815943 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .097 |
| | <i>Positive</i> | .097 |
| | <i>Negative</i> | -.088 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | .675 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .752 |

a. *Test distribution s Normal.*

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5 nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar ($0,752 > 0,05$), Sehingga nilai angket manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng dapat berdistribusi dengan normal.

Tabel 6. Uji Linearitas, ANOVA Table

| | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|--|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| <i>Minat Baca * Manajemen Perpustakaan</i> | <i>Between Groups</i> | 5649.444 | 22 | 256.793 | 8.944 | .000 |
| | <i>Linearity</i> | 4163.077 | 1 | 4163.077 | 144.993 | .000 |
| | <i>Deviation from Linearity</i> | 1486.367 | 21 | 70.779 | 2.465 | .160 |
| | <i>Within Groups</i> | 717.806 | 25 | 28.712 | | |
| | <i>Total</i> | 6367.250 | 47 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan hasil uji linearitas dan diperoleh hasil pada garis *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,160. Nilai signifikansi diperoleh tersebut lebih besar dari ($0,160 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhitungkan 48 peserta didik sebagai sampel, 13 peserta didik kategori tinggi sebesar 27,3%, kategori sedang 20 peserta didik dengan persentase 41,6%, dan 15 orang pada kategori rendah dengan persentase 31,1%. Berdasarkan rata-rata hasil pengelolaan kuesioner manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng 30,60 termasuk dalam kategori sedang.

Setiap jenis perpustakaan yang menggabungkan perpustakaan sekolah sebagai aturan umum, memiliki latihan untuk menawarkan jenis bantuan kepada tamu perpustakaan. Penataan administrasi mungkin merupakan kegiatan atau tugas utama perpustakaan mengingat perpustakaan dapat disebut berkualitas jika dapat memberikan administrasi yang baik dan cepat. Layanan perpustakaan yang baik akan

sia-sia bila minat baca para peserta didik masih rendah. Selain itu, walaupun minat baca tinggi namun peserta didik cenderung membaca kitab fiksi maka hal tersebut tidak berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penataan administrasi merupakan kegiatan atau tugas utama perpustakaan mengingat perpustakaan akan disebut berkualitas jika dapat memberikan administrasi yang baik, cepat, dan sah kepada peserta didik. .

Mengingat efek lanjutan dari penyelidikan yang bergantung pada informasi, sangat baik dapat dianggap bahwa klasifikasi menengah dinyatakan dapat diterima karena berada di tengah. Hal tersebut berarti bahwa administrasi perpustakaan secara umum dapat diterima dalam melakukan pekerjaan, kewajibannya, terutama dalam kaitannya dengan tempatnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, mengingat hasil dari penelitian dengan berfokus pada 48 minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng sebagai sampel, 15 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan taraf 31,1%, 16 peserta didik berada pada klasifikasi sedang dengan taraf 33,2%, dan 17 peserta didik berada pada klasifikasi rendah dengan taraf 35,7%. Mengingat nilai normal minat baca peserta didik di kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng 34,12 berada pada kategori sedang.

Peserta didik kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng benar-benar memanfaatkan perpustakaan. karena para pendidik kadang-kadang belajar di perpustakaan memberikan pengajaran mereka ke perpustakaan dengan mencari buku-buku yang sekarang dapat diakses dalam keadaan harmonis menggunakan mata pelajaran yang mereka butuhkan untuk menunjukkan yang mendatangkan banyak pengunjung perpustakaan mengingat. Latihan-latihan dalam hal ini tidak terlepas dari upaya terkoordinasi yang dapat diterima antara pengajar dan pengelola perpustakaan. Oleh karena itu, para siswa XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng mengunjungi perpustakaan dalam beberapa hal instruktur menasihati mereka untuk belajar dan membaca dengan teliti agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kondisi lingkungan sekitar yang ada di sekitar lingkungan sekolah kurang mengenal dengan teliti karena dapat dibuktikan bahwa sekolah ini berada di tengah-tengah daerah yang berkembang. salah satunya menyiratkan adanya inovasi dan tidak memberikan kelebihan pertimbangan gaya hidup membaca banyak hiburan seperti televisi dan perangkat. Dengan cara ini, iklim sekolah juga berusaha untuk membentuk masyarakat yang membaca dengan menggunakan perpustakaan sekolah bersama antara pendidik dan administrator.

Berdasarkan hasil penilaian bahwa klasifikasi sedang secara umum dapat diterima karena berada pada posisi yang tidak terduga, tidak berkurang, dan tidak bertambah akan menunjukkan bahwa pendapatan belajar peserta didik kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng agar dapat diterima dan dibentuk atau dalam iklim, baik lokal maupun di sekolah yang sebenarnya. Salah satunya adalah latihan mengajar

dan pembelajaran khususnya program pendidikan yang telah diterapkan di sekolah yaitu kerjasama antara guru dan pustakawan.

Hasil pengujian hipotesis dilakukan diperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Artinya terdapat pengaruh manajemen perpustakaan (X) terhadap minat baca peserta didik kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng (Y).

Hal ini sejalan dengan menurut Sutarno NS yang menyatakan ada beberapa hal yang dapat mendorong pada pertumbuhan minat baca peserta didik. Faktor-faktor tersebut adalah: (a) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi; (b) Lingkungan fisik yang mendukung dan bahan bacaan yang berkontribusi pada sesuatu yang menarik, bermutu dan beragam; (c) Lingkungan sosial yang lebih kondusif, yaitu iklim dan suasana yang selalu cocok untuk membaca pada waktu-waktu tertentu; (d) Rasa ingin tahu yang nyata; (e) berprinsip hidup bahwa membaca adalah sumber pendukung dalam menunjang spiritual. Faktor-faktor tersebut dapat dipertahankan dengan sikap yang berkomitmen untuk membaca, berakar pada diri sendiri untuk memperoleh manfaat pengetahuan, wawasan, dan kebijaksanaan.

Hasil perhitungan terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca Sedangkan besaran pengaruh dari manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik Kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng diperoleh sebesar 65,4% dan sisanya diperoleh sebesar 34,6% yang akan ditentukan pada variabel lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan diantaranya :

1. Pengaruh manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng berada pada klasifikasi sedang. Dilihat dari konsekuensi pemeriksaan grafik dengan 48 sebagai sampel yaitu sebanyak 13 peserta didik berada pada klasifikasi tinggi dengan taraf 27,3%, 20 peserta didik berada pada klasifikasi sedang dengan taraf 41,6%, dan 15 peserta didik berada pada klasifikasi rendah dengan tingkat 31,1%. Mengingat hasil nilai rata-rata angket manajemen perpustakaan kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng sebesar 30,60 berada pada klasifikasi sedang.
2. Minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng berada pada kategori sedang. Hasil analisis deskriptif dengan fokus pada 48 minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng sebagai sampel, 15 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 31,1%, 16 orang berada pada kategori sedang dengan persentase 33,2%, dan 17 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 35,7%. Nilai rata-rata hasil angket minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng sebesar 34,12 berada pada kategori sedang.

3. Terdapat pengaruh pada manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik di Kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas ialah 0,752 lebih besar 0,05 ($0,752 > 0,05$), sehingga nilai angket manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng dapat berdistribusi dengan normal. Sedangkan Hasil uji linearitas dan diperoleh hasil pada garis *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,160. Nilai signifikansi diperoleh 0,160 lebih besar 0,05 ($0,160 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik kelas XI di MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca peserta didik di kelas XI MAS Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Besar pengaruh yang diberikan variabel independen X (Manajemen Perpustakaan) terhadap variabel dependen Y (Minat Baca Peserta Didik) adalah 65,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 65,4\% = 34,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul, Ali-Art.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Shihab, Q. (2005). *Tafsir al-Mishbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Cet. 1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujidono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. 22). Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.